

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Hambatan-Hambatan Program Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) di Kota Bandung” Dari hasil penelitian diatas yang dilakukan pada bulan April-Mei 2019 terdapat 97 Pondok Pesantren di Kota Bandung, hanya ada 1 yang memiliki poskestren di Kota Bandung yaitu pondok pesantren Daruttauhid Gegerkalong. Poskestren daruttauhid masih memiliki hambatan-hambatan diantaranya sebagai berikut: 1) Pendirian poskestren belum di setiap pesantren di Kota Bandung; 2) Sarana dan prasarana poskestren Darutt Tauhiid yang belum maksimal; 3) Kebijakan pelaksanaan program poskestren Darut Tauhiid yang kurang sesuai; 4) Kurangnya kuantitas dan kualitas terhadap pembinaan petugas kesehatan ke poskestren Darutt tauhiid; 5) Tidak di laksanakan kegiatan survey mawas diri (SMD) program poskestren Darutt tauhiid; 6) Penyuluhan kesehatan terhadap poskestren Darutt tauhiid tidak maksimal; 7) Dokumentasi kegiatan poskestren Darutt tauhiid belum maksimal; 8) Kurangnya kunjungan santri ke poskestren Darutt tauhiid; dan 9) Rendahnya pengetahuan PHBS santri.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, poskestren di Kota Bandung masih memiliki berbagai macam hambatan dari segi *input*, *output* dan *outcomes*. hal ini memiliki implikasi bahwa pemberdayaan poskestren di Kota Bandung masih sangat kurang sehingga di perlukannya kesadaran warga pondok pesantren dan pengelola poskestren serta perlu adanya pendirian poskestren di setiap pondok pesantren di Kota Bandung untuk lebih memaksimalkan program poskestren karena semua orang khususnya warga pondok pesantren juga membutuhkan pelayanan kesehatan terdekat.

## **5.3 Rekomendasi**

### **5.3.1 Bagi Tempat Penelitian**

Direkomendasikan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan evaluasi untuk pondok pesantren yang tidak memiliki poskestren, khususnya pondok pesantren yang ada di Kota Bandung.

### **5.3.2 Bagi peneliti selanjutnya**

Direkomendasikan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk dikembangkan menjadi penelitian yang lebih lanjut mengenai hambatan-hambatan program poskestren.